

## **Pengaruh Disiplin Kerja, Kepuasan Kerja dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT Putra Jaya Propita**

Nabila Husna<sup>1)</sup>, Athaya Agnezka<sup>2)</sup>, Megawati Sagala<sup>3)</sup>

Korespondensi : Rosinta Romauli Situmeang, S.Pd., M.Si

**Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia**

### **ABSTRAK**

Sumber daya manusia, sebagai salah satu komponen aset perusahaan, seringkali dibutuhkan untuk menopang operasi bisnis yang sukses. Karyawan dengan potensi untuk beroperasi secara optimal untuk kepentingan perusahaan dibutuhkan dalam lingkungan pasar yang sangat kompetitif saat ini. Kemauan pekerja untuk beroperasi akan menentukan inovasi pasar potensial perusahaan. Keberhasilan karyawan ditentukan oleh tugas pekerjaan yang dilimpahkan kepada pekerja guna menyelesaikan pekerjaan yang diberikan. Studi dilakukan di PT Putra Jaya Propita, sebuah bisnis yang mengkhususkan diri dalam desain dan pengembangan mesin dan peralatan industri semen. Semangat karyawan telah merosot dalam beberapa bulan terakhir sebagai akibat dari penurunan penjualan bisnis. Disiplin kerja merupakan istilah yang mengacu pada kemampuan karyawan dalam mematuhi peraturan kerja perusahaan. Kebahagiaan kerja adalah metrik yang digunakan untuk menggambarkan perasaan orang tentang pekerjaan mereka. Komunikasi adalah pertukaran pengetahuan yang diperlukan pekerja untuk melakukan pekerjaannya. Inti, ruang lingkup, dan metodologi analisis kuantitatif. Manajemen sumber daya manusia akan dibahas dalam hal disiplin kerja, kepuasan kerja, koordinasi, dan kesuksesan. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Populasi yang diperkirakan berjumlah 76 individu, dengan jumlah sampel 76 individu. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan bukti. Beberapa teknik penelitian, pengujian keputusan, dan pengujian simultan ( $18.184 > 3.12$ ) dimasukkan, serta tes parsial ( $3.015 > 1.992$ ), ( $3.335 > 1.992$ ), dan ( $3.292 > 1.992$ ). Temuan tersebut menunjukkan bahwa disiplin kerja, kepuasan kerja, dan kontak sama-sama memiliki pengaruh positif yang substansial terhadap efisiensi, dengan koefisien 40,7 persen.

**Kata Kunci :** Disiplin kerja, kepuasan kerja, komunikasi dan kinerja.